

ABSTRAK

Cecep Muhammad Ridwan NIM. 1192020052: *Implementasi Metode Teileren dalam Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Penelitian Terhadap Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Cikancung Kab. Bandung)*

Pandemi Covid-19 menjadi pemicu munculnya pembelajaran berbasis *hybrid*. Akan tetapi, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat *repetitif* seperti metode ceramah dan tanya jawab saja, sehingga berpengaruh kepada motivasi belajar peserta didik yang merasa jemu/bosan karena metode yang bersifat *repetitif*. Maka perlu adanya variasi metode agar bisa memberikan suasana baru bagi peserta didik agar lebih termotivasi untuk belajar, diantaranya menggunakan metode *teileren*.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pelaksanaan, 2) Faktor penghambat dan faktor pendukung, 3) Hasil implementasi metode *teileren* dalam pembelajaran *hybrid* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 1 Cikancung.

Penelitian ini menggunakan *pure teileren method* yang mempelajari suatu keterampilan dengan cara satu persatu secara khusus, metode ini merupakan konsep yang dikemukakan oleh Geoch mengenai metode *teileren* yang dibagi ke dalam tiga jenis yaitu, *pure teileren method*, *progressive teileren method* dan *repetitive teileren method*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan agar peneliti mendapatkan informasi terkait penelitian berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan dan telah diuji keabsahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan metode *teileren* dalam pembelajaran *hybrid* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 1 Cikancung terlaksana dengan cukup baik sesuai dengan tahapan-tahapan pelaksanaan metode *teileren* dalam pembelajaran *hybrid*. 2) Faktor penghambat implementasi metode *teileren* dalam pembelajaran *hybrid* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 1 Cikancung diantaranya, susah dihafal/susah dimengerti, tidak adanya/terbatasnya kuota internet, ruang penyimpanan ponsel/*handphone* yang penuh/terbatas dan sifat malas. Faktor pendukung implementasi metode *teileren* dalam pembelajaran *hybrid* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII SMPN 1 Cikancung diantaranya, fasilitas penunjang yang memadai seperti mempunyai ponsel/*handphone* dan akses internet. 3) Hasil berupa nilai PTS yang berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum. Terjalannya hubungan antara guru dan peserta didik dan hubungan antara sesama peserta didik.

Kata kunci: *Metode Teileren, Pembelajaran Hybrid*